

# مَرَاكِبُ النَّفَاعِ بِالشَّهَادَتَيْنِ

Tahapan Berinteraksi Dengan Syahadatain

# I. TUJUAN UMUM

Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqli dan aqli, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurafat yang mungkin mengotorinya.

## **II. TUJUAN KOGNITIF**

- 1. Memahami tahapan interaksi terhadap syahadatain.**
- 2. Menunjukkan dalil baik Qur'an atau Hadits tentang tahapan interaksi terhadap syahadatain.**

### **III. TUJUAN AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK**

- 1. Termotivasi untuk menerapkan tahapan-tahapan berinteraksi dengan syahadatain.**
- 2. Menyadari nilai yang terkandung dalam interaksi dengan syahadatain.**

# Syahadatain Menghasilkan Cinta

- Syahadatain yang diucapkan harus menghasilkan cinta. Kenapa?
- Karena “ilah” itu artinya yang dianut (panutan)
- Orang tidak akan manut/taat kalau tidak setia (loyal)
- Tidak akan setia kalau tidak cinta
- Jadi tuntutan syahadatain: adanya cinta
- Cinta seperti apa?

# Cinta yang Dituntut (مُقْتَضِيَاتُ الْحُبِّ)

1. Cinta yang sempurna (كَمَالُ الْحُبِّ)
2. Mencintai apa yang dicintai Allah dan RasulNya (مَحَبَّةُ مَا أَحَبَّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)
3. Membenci apa yang dibenci Allah dan RasulNya (بُغْضُ مَا أَبْغَضَهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)

# Cinta yang sempurna (كَمَالُ الْحُبِّ)

- Allah dan RasulNya lebih dicintai dari pada yang lain (9:24 dan 2:165)
  - Tidak boleh SAMA CINTAnyanya (يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ)
  - Tidak boleh LEBIH CINTA kepada yang lain (أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ)
  - Harus SANGAT CINTAnyanya kepada Allah (أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ)

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ  
وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

*“Tidak beriman seseorang dari kalian hingga menjadikan aku lebih dia cintai dari orang tuanya, anaknya, dan manusia semuanya.” (HR Bukhari)*

# Mencintai Apa yang Dicintai Allah dan Rasulnya (مَحَبَّةُ مَا أَحَبَّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)

- Adanya penyesuaian dalam kecintaan
- Karena belum tentu yang kita cintai, pun dicintai Allah dan RasulNya, seperti perang (2:216)
- Ulama berkata:

مَحَبَّةُ مَحْبُوبِ الْمَحْبُوبِ مِنْ تَمَامِ مَحَبَّةِ الْمَحْبُوبِ

“Mencintai yang dicintai kekasih adalah tanda kesempurnaan cintainya kepada kekasih”

# Membenci Apa Yang Dibenci Allah dan Rasulnya (بُغْضُ مَا أَبْغَضَهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)

- Allah dan RasulNya membenci perbuatan (الْفَحْشَاءِ), kemungkaran (الْمُنْكَرِ) dan permusuhan (الْبَغْيِ) 16:90 → kita pun membencinya
- Sungguh akan membuatnya tersinggung apabila kekasih membenci sesuatu tapi kita malah menyukainya

# Tanda-tanda Cinta (آيَاتُ الْمَحَبَّةِ)

- Mengikuti Rasul SAW (إِتِّبَاعُ الرَّسُولِ)
  - قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي 3:31
- Berjihad di jalan Allah (الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ)
  - 49:15 bukti iman yang kokoh adalah jihad di jalan Allah
  - Berani menanggung resiko
  - Kata Ulama:

وَيَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَأَنَّ يُقْرَبَ لِلَّهِ حِدَابُ الرُّكُوعِ

“Mencintai kekasih tidak akan tercapai kecauli dengan menanggung segala resiko”

# Ridho (الرِّضَى)

- Kalau cintanya sangat tinggi, tentu dia akan RIDHO
- Apapun yang dikehendaki oleh yang dicintai tentu ia ridho menerimanya
- Siapa yang harus kita ridhoi?
  1. Allah sebagai Robb kita
  2. Islam sebagai agama kita
  3. Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul kita

## Hadits Ridho

ذَاقَ طَعْمَ الْإِيمَانِ مَنْ رَضِيَ بِاللَّهِ رَبًّا  
وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا

*“Akan merasakan kelezatan iman, orang yang ridho Allah sebagai Robb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Rasul” (HR Muslim)*

# Cetakan Allah (صِبْغَةَ اللَّهِ)

- Kalau sudah ridho kepada Allah, Islam, dan Rasul, maka ia akan ridho segala aktivitasnya, detak jantungnya, cara berpikirnya, DIWARNAI OLEH ALLAH, ISLAM DAN RASUL SAW
- Ia ridho dicetak atau dicelup dengan cetakan/celupan Allah (صِبْغَةَ اللَّهِ)
- 2:138 celupan Allah adalah celupan yang terbaik

# Celupan/Cetakan

- Celupan harus meliputi luar dan dalam
  - Jangan seperti kapur tulis yang dicelup kedalam tinta: hanya luarnya saja yang kena celupan. Dalamnya masih belum
- Cetakan harus membentuk sesuai dengan bentuk cetakannya
- Adanya tuntutan untuk TOTALITAS ISLAM (2:208)
- Yang dicelup/dicetak adalah hati, akal, dan jasad kita

# HATI (قَلْبًا)

- Hati yang telah dicelup dengan celupan Allah → hati yang yakin kepada Allah, Islam dan Rasul SAW (إِعْتِقَادًا)
- Hati yang yakin akan memiliki dorongan yang sangat kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam (نِيَّةً)
  - Tidak lapuk oleh hujan, tidak lekang oleh panas
  - Tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi
  - Bukan seperti kerupuk
- 3:146 tidak lemah karena bencana, tidak lesu, dan tidak menyerah kepada musuh

# AKAL (عَقْلًا)

- Akal yang tershibghah dengan shibghah Allah akan memiliki POLA PIKIR ISLAM (فِكْرَةٌ)
- Segala sesuatunya ditimbang dengan timbangan Islam
- Mengetahui segala rencana jahat dari musuh-musuh Islam
- Orang yang memiliki fikrah tidak akan terpengaruh dengan agresi pemikiran-pemikiran lain yang tidak Islami

# Islam sebagai Minhaj

- Orang yang telah memiliki fikrah: nilai-nilai Islam sudah menjadi darah dagingnya
- Islam menjadi jalan hidupnya (مِنْهَاجًا)
- Ia tidak akan menempuh jalan lain selain jalan Islam (6:153)

سبيل الشيطان

الصراط المستقيم

سبيل الشيطان

# JASAD (جَسَدًا)

- Jasad yang tershibghah dengan shibghah Allah akan AKTIF DENGAN AMAL ISLAMI (عَمَلًا)
- Tidak pasif dan malas
- Perumpamaan: seperti pohon yang terus-menerus berbuah tanpa kenal musim (14:24-25)
- Keaktifan amalnya sampai ke tingkat MOBILE (تَنْفِيذًا)
- Ada perintah langsung jalan (24:51)

# Satu atau Dua Bulan

- Kadang-kadang seorang *Al-Akh* menghabiskan waktu satu atau dua bulan di tempat yang jauh dari keluarga, rumah, istri, dan anak-anaknya untuk berdakwah.
- Di malam hari ia menjadi penceramah, sedangkan di siang hari menjadi perantau.
- Sehari berada di bukit, hari berikutnya sudah di lembah.
- Ia menyampaikan enam puluh kali ceramah dari wilayah di ujung timur sampai di ujung barat.
- Acara-acara itu kadang-kadang mampu menghadirkan ribuan orang dari berbagai kalangan dan penjuru.
- Namun, ia selalu berpesan agar hal itu tidak disiarkan.

# Syahadatain untuk Perubahan (التَّغْيِيرُ)

- Syahadatain yang benar mampu merubah seseorang: berubah menjadi pribadi baru
- Berubah dari pribadi biasa menjadi PRIBADI YANG ISLAMI (الشَّخْصِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ)
  - Pribadi yang diwarnai dengan warna syahadatain
  - Pribadi yang punya sikap hidup tauhid
- Perubahan dimulai dari syahadatain, bukan dengan yang lain

# Pendalaman dan Perluasan Materi

- Masalah ridho akan diperdalam pada materi khusus tentang ridho (A08)
- Masalah ridho juga akan diperluas di materi
  - Ma'rifatullah : ridho kepada Allah
  - Ma'rifatul Islam : ridho kepada Islam
  - Ma'rifaturrasul : ridho kepada Rasul SAW
- Sedangkan tentang manusia akan diperluas di materi ma'rifatul-insan

# مَرَاكِلُ التَّفَاعُلِ بِالشَّهَادَتَيْنِ (A 6)

